

# jurnal agribios 3

*by* Reky Lidyawati

---

**Submission date:** 22-Mar-2019 12:20AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1097759992

**File name:** Jurnal\_Agribios\_Nopember\_2016\_fix.docx (217.45K)

**Word count:** 2482

**Character count:** 15888

## **TANAMAN OBAT MERUPAKAN KOMODITY INDONESIA MASA DEPAN**

### ***THE MEDICINAL PLANTS WILL BE CONSTITUTE INDONESIA COMMUNITIES FOR THE FUTURE***

Oleh:

**Sumarno<sup>1)</sup>, Andina Mayangsari<sup>2)</sup>**

<sup>1 & 2)</sup> Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

#### **ABSTRAK**

Tulisan berjudul “ *Tanaman Obat Merupakan Komoditi Indonesia Masa Depan* “ adalah sebuah tulisan hasil study pustaka merupakan aktivitas rutin dalam rangka mengisi Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penggunaan tanaman obat dapat dikatakan telah sama tuanya dengan umur peradapan manusia itu sendiri. Hal ini terjadi tidak hanya di Indonesia namun juga di Negara lain di Dunia. Obat-obatan yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan merupakan bentuk obat-obatan yang paling tua dan paling alami. Organisasi Kesehatan Dunia ( WHO ) memperkirakan sebanyak 4 miliar ( sekitar 80% ) penduduk dunia saat ini menggunakan herbal untuk beberapa aspek dalam perawatan kesehatan. Keanekaragaman hayati Indonesia menduduki peringkat kelima dunia, pada tiap 10.000 km<sup>2</sup> lahan di Jawa, terdapat 2000-3000 spesies tumbuhan, tiap 10.000km<sup>2</sup> lahan di Kalimantan dan Papua terdapat lebih dari 5000 spesies tumbuhan. Potensi keragaman kekayaan hayati Indonesia lebih dari mencukupi untuk menjadi sumber makanan dan bahan obat penduduk negeri sendiri, bahkan dapat memasok kebutuhan negara lain di dunia. Kandungan kimia tanaman obat mampu menyembuhkan suatu penyakit dan memiliki efek samping yang kecil, dan dari informasi yang berkembang herbal mulai diminati masyarakat di Indonesia maupun Internasional. UU No. 36 pasal 101, menyatakan “ *Sumber obat tradisional yang sudah terbukti berkhasiat dan aman digunakan dalam pengobatan , perawatan , atau pemeliharaan kesehatan tetap dijaga kelestariannya atau dikembangkan risetnya dan dilindungi negara*”. Indonesia sebagai lumbung keanekaragaman hayati dunia merupakan sumber tanaman obat yang jika di upayakan akan mendatangkan nilai jual yang bagus.

**Kata Kunci :** *Tanaman obat, obat tradisional, keanekaragaman hayati*

### ABSTRACT

The written have the title “ **The Medicinal Plants will be Constitute Indonesia Commodities for the Future** “ ,was a written based on resulted of reference studied as a regular one of activities of Three Tasks of Higher Degree Education in Indonesia. Using the medicinal plants was the same oldest with culture of human being itself. This situation not only can be done in Indonesia but also other countries in the world. Medicinal that based on the plants was as the oldest medicinal and naturally. World Health Organization (WHO), predicted about 4 billion (80%) of the population have been used herbal for several aspects health treatment. The Indonesia biological varieties was become the 5<sup>th</sup> level in the world, because in Java every 10 000 km<sup>2</sup> areas there were 2 000 – 3 000 species of plants, Kalimantan and Papua more than 5 000 species of plants. The potential biological varieties in Indonesia more than enough as a sources of food and material of medicinal for population itself, eventhough can be export to other countries. The chemical contents of medicinal plants can be sick recovery and its have small side-effects, and the information about the trend of using medicinal plants from herbal in Indonesia and International showed have been increased. The Law number 36, section 101 wrote “The sources of traditional medicine that useful and save for using in medical treatment, nursing or protected healthy can be sustain to develop the research and protected by government”. Indonesia as a barn of biological varieties of world, as a sources of medicinal plants, if we can be to manage with professional system, we will reach a good selling point.

**Key Word :** Medicinal Plants, traditional medicine, biological varieties

### PENDAHULUAN

Menurut Abdnego Bangun (2016) setidaknya dalam dua hingga tiga dasawarsa terakhir, obat alami tradisional asli Indonesia mendapat hati didunia kedokteran modern dan digunakan masyarakat dunia. Obat herbal asli Indonesia terbukti sangat ampuh dan lebih aman dibanding obat kimia. Slogan “ kembali ke alam” membuat masyarakat dunia mulai merubah gaya hidup, mode bidang arsitektur kesehatan. Bidang kesehatan maka penggunaan obat herbal digunakan untuk menyembuhkan berbagai penyakit.

Badan kesehatan Dunia (WHO), sekitar 65% penduduk negara-negara maju dan 80% penduduk negara berkembang telah menggunakan obat herbal. (Abednego Bangun, 2016). Dalam tahun 2010 penduduk Indonesia telah mencapai 237,5 juta lebih, dan dipastikan sepanjang tahun populasi penduduk akan terus bertambah (Murdijati Gardjito dkk, 2013). Adanya pengobatan tradisional dengan menggunakan tanaman berkasiat obat turut membantu di bidang kesehatan. Indonesia disebut-sebut sebagai pusat utama keanekaragaman hayati. Memang

bumi nusantara memiliki kurang lebih 80.000 spesies tanaman. Dari sekitar 30.000 spesies tanaman berbunga, terdapat sekitar 9.600 spesies yang merupakan tanaman obat. ( Abednego Bangun, 2016 ).

Potensi tanaman pangan sumber karbohidrat misalnya sukun tersebar luas di Indonesia, namun sampai saat ini masih buahnya yang dimanfaatkan masyarakat sebagai sumber pangan. Hasil riset terkini menunjukkan bahwa air seduhan daun sukun obat oral penderita diabetes type 2, mengatasi jantung dan mengedalikan sel kanker paru-paru ( Anonimus, 2013 ).

Keberadaan tanaman obat yang tumbuh liar dan mungkin jumlahnya ratusan tanaman obat berkasiat untuk kesehatan kerap terabaikan. Sebagai contoh pegagan ( Centela asiatica L ) untuk revitalisasi tubuh dan otak atau anti pikun, tumbuh liar di pematang sawah. Tempuyung ( Sonchus arvensis L ) merupakan herbal liar, air seduhnya mampu mengatasi batu saluran kemih dan batu empedu. Menurut UU No.23 tahun 1992 tentang kesehatan obat tradisional ( Herbal ) menurut Hernati Auriza (2011) **1** obat tradisional (herbal) adalah bahan tumbuhan , hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari berbagai bahan secara turun temurun digunakan untuk pengobatan.

Menurut Abdenego Bangun (2016) obat herbal sudah bisa diterima dinegara berkembang ataupun negara maju.sekitar 90% penduduk San Fransisco London dan Jerman telah menggunakan ramuan obat berbahan alam sejak 1990an dan

sejumlah dokter telah mengikuti pelatihan tentang obat bahan alam tersebut. Tren penggunaan bahan alam tidak hanya untuk mengobati penyakit yang umum tetapi lebih khusus digunakan untuk penyakit klinik yang belum dapat diobati secara memuaskan dengan obat kimia. Sebagai contoh obat HIV atau AIDS pasiennya sembuh 75% dengan menggunakan obat bahan alami.

Menurut Abdnego Bangun (2016) ada beberapa faktor menyumbang pesatnya penggunaan bahan alami bagi pengobatan. Penggunaan **4** obat herbal dipicu karena adanya kegagalan penggunaan obat modern untuk penyakit tertntu dan semakin luas akses informasi mengenai obat herbal diseluruh dunia .UU No.36 **3**ahun 2009 pasal 101 menyatakan, “ Sumber Obat Tradisional yang sudah terbukti berkasiat dan aman digunakan dalam pencegahan, pengobatan, perawatan dan atau pemeliharaan kesehatan, tetap dijaga kelestariannya”.

Berdasarkan uraian di atas tanaman obat baik di Indonesia maupun di pasar Internasional merupakan komoditi yang prospek pasarnya bagus dimasa mendatang

### HERBAL PERADABAN KUNO

Menurut Anonimous (2013) penggunaan tanaman obat sebagai obat sama tuanya dengan umur manusia. Didalam peradaban kuno makanan dan obat-obatan tidak bisa dipisahkan dan banyak tumbuhan dimakan karena khasiatnya yang menyehatkan. Sebagai contoh di

Mesir Kuno, para budak diberi ransum bawang setiap hari untuk membantu menghilangkan penyakit demam dan infeksi.

Orang-orang romawi kuno juga melakukan pengobatan herbal setelah di temukannya jinten dan kayu manis. Para tabib juga menemukan tanaman obat baru seperti rosemary atau lavender. Sejarah penggunaan pengobatan tanaman obat juga dilakukan orang China dan India, seluruh biara masing-masing memiliki tanaman obat untuk merawat para rohaniawan maupun penduduk setempat. Khususnya di Wales dan Skotlandia ada tradisi herbalisme dimana obat-obatan dicampur dengan agama dan ritual .

#### **HERBAL CARA BARAT**

Herbalisme barat pada masa kini berasal dari kebudayaan Yunanidan Romawi yang kemudian menyebar ke Eropa, dan selanjutnya ke Amerika Utara dan Selatan. Di Eropa maupun di Amerika, sistemnya banyak berasimilasi dengan cara pengobatan suku pribumi. Dengan kedatangan Colombus, banyak tanaman dari Dunia Baru ( Amerika ) tersebar ke negara-negara Eropa. Dan pada zaman Raja Henry VIII di Inggris ( 1491-1547), seluruh sistem pengobatan Eropa ( atau dunia barat ) yang menggabungkan penggunaan tanaman dan astrologi terbentuk. Untuk masa berabad-abad, pengobatan di dunia barat berarti pengobatan herbal.

Hanya saja, sejak Perang Dunia Kedua, dunia Barat mulai

tergantung pada bahan-bahan sintetik dan juga teknologi tinggi menjadi sedemikian dominan, sehingga pengobatan herbal hampir sama sekali sirna, namun menjelang milenium baru, pengobatan herbal mengalami masa "*renaissance* " dan sedikitnya mulai diterima sebagai komplemen untuk pengobatan konvensional.

#### **PENGOBATAN HERBAL SUDAH MENDUNIA**

Menurut Anonymous (2013) pengobatan herbal merupakan bentuk perawatan kesehatan yang paling tua dalam sejarah manusia. Herbal menjadi bagian integral dari perkembangan kebudayaan modern. Manusia zaman dulu mengamati dan memahami berbagai tanaman menyediakan bagi mereka kebutuhan berupa makanan, pakaian, tempat berteduh dan obat. Penggunaan tanaman untuk obat berkembang melalui pengamatan terhadap perilaku hewan-hewan yang memanfaatkan tanaman itu dan berdasarkan metode coba-coba (trial dan eror).

Obat-obatan yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan merupakan bentuk obat-obatan yang paling tua dan paling alami. Rekor kemanjuran dan keamanannya terbukti selama berabad-abad dan meliputi semua negara diseluruh dunia. Karena pengobatan herbal merupakan pengobatan yang bersifat holistik, maka Organisasi Kesehatan Dunia ( WHO ) menurut Garjito (2013) Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan 80% penduduk dunia menggunakan cara pengobatan

herbal untuk beberapa aspek dalam perawatan kesehatan mereka. Pengobatan herbal adalah komponen kesehatan mereka. Pengobatan herbal adalah komponen utama dari semua pengobatan tradisional penduduk pribumi di dunia. Juga menurut catatan WHO, dari 119 jenis obat-obatan farmasi yang berasal dari tanaman, ada sekitar 74% telah digunakan dalam pengobatan modern dalam cara yang berkolerasi langsung dengan penggunaannya secara tradisional dalam kultur pribumi asalnya.

#### INDONESIA SUMBER TANAMAN OBAT DUNIA

Menurut KOMPAS, 22/5/2010 di dalam Murdjiadi Gardjito dkk, (2013), Kepala LIPI Anggara Jenie pada peringatan hari keanekaragaman Hayati Internasional menyatakan Indonesia adalah lumbung keanekaragaman hayati dunia. Keanekaragaman hayati Indonesia menduduki peringkat kelima dunia. Pada tiap  $10.000\text{km}^2$  lahan di Jawa, terdapat 2.000-3.000 spesies tumbuhan, tiap  $10.000\text{ km}^2$  lahan di Kalimantan dan Papua terdapat lebih dari 5.000 spesies tumbuhan.

Sumber pangan dan tanaman obat yang tumbuh di daratan dan di air sangat banyak jumlah, jenis dan ragamnya. Potensi keragaman kekayaan hayati Indonesia lebih dari mencukupi untuk menjadi sumber makanan dan bahan obat penduduk negeri sendiri apabila dikelola dengan baik, bahkan tidak berlebihan untuk dikatakan dapat memasok

kebutuhan makanan dan bahan obat Negara lain di dunia.

Bangsa Indonesia yang hidup di negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas wilayah seluruhnya  $5.193.252\text{ km}^2$ , yang terdiri dari daratan  $1.904.569\text{km}^2$  dan lautan  $3.288.683\text{km}^2$ . Daratan, yang terdiri dari gugus pegunungan dan gunung-gunung berapi, hutan dan tanah dataran tinggi dan rendah yang dialiri sungai-sungai, pada umumnya sangat subur dan memiliki kekayaan tanaman pangan dan obat yang beragam. Bangsaanya juga majemuk, beragam etnis, 370 suku-suku bangsa, dengan 67 bahasa induk,  $\pm 300$  bahasa daerah atau dialek, adat istiadat, budaya, agama, dan kepercayaan.

Karena keragaman penduduk dan penyebarannya dapat dipastikan apa yang jadi tradisi berupa makanan pokok dan obat tradisional penduduk setiap pulau itu, adalah apa yang tumbuh di bumi dan dimana dia berpijak atau bertempat tinggal. Maka, pada dasarnya penduduk bangsa Indonesia *makanan pokoknya dan obat tradisional* telah beragam jenis sebanyak ragam etnis, suku-suku bangsa Indonesia antara lain: sumber karbohidrat dari beras (padi), jagung, ubi kayu, sagu, umbi jalar, labu kuning, sukun, pisang dan umbi-umbian lainnya. Sumber protein dari tumbuh-tumbuhan, hewan dan ikan. Vitamin dan mineral, dari buah-buahan, sayur-sayuran dan tanaman obat lainnya. Tabel 1 memberikan gambaran dengan jelas keanekaragaman hayati sumber pangan dan tanaman obat yang dimiliki Tanah Air Indonesia. Bunga

bunga yang hidup di sekitar rumah kita, selain cantik dipandang juga kaya akan hormon tanaman. Karena adanya berbagai senyawa, bunga digunakan diseluruh dunia dalam pengobatan populer dan tradisional ( Hernati Avriza, 2011 ).

Dukungan pemerintah Indonesia dalam memasukan obat tradisional dalam hal pengobatan medis tercantum dalam beberapa peraturan sebagai berikut:

- Kepmenkes No.1076/Menkes/SK/2003 tentang penyelenggaraan pengobatan tradisional ( battra ).
- Kemenkes No.1109/Menkes/Per/IX/2007 tentang pengobatan komplementer alternatif, merupakan pengaturan cara pengobatan tradisional pada pelayanan kesehatan formal, dokter/dokter gigi dan battra.
- UU No.36 tahun 2009, pada pasal 48 menyatakan: “ Pelayanan kesehatan tradisional merupakan bagian dari penyelenggaraan upaya

kesehatan”. Sedangkan pasal 59-61 mengatur tentang pelayanan kesehatan tradisional, jenis pelayanan kesehatan tradisional, pembinaan dan pengawasan, serta pengembangannya. <sup>1</sup> Pasal 101 menyatakan “ Sumber obat tradisional yang sudah terbukti berkhasiat dan aman digunakan dalam pencegahan, pengobatan, perawatan dan atau pemeliharaan kesehatan, tetap dijaga kelestariannya”.

- Permenkes No.003/2010 tentang perlunya pembuktian ilmiah obat tradisional melalui penelitian berbasis pelayanan ( *dual system* ), serta pemanfaatan obat tradisional untuk tujuan promotif dan preventif ( pemeliharaan kesehatan dan kebugaran ), kuratif ( mengobati penyakit ), dan paliatif ( meningkatkan <sup>6</sup> kualitas hidup.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI, No. 120/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan hiperbarik.

**Tabel 1. Keanekaragaman Hayati Sumber Pangan dan TanamanObat di Indonesia**

No	Sumber Zat Gizi dan Obat	Jenis/Varietas/Nabati/Hewani
1	Karbohidrat	Padi-padian: padi dan jagung. Umbi-umbian: singkong, umbi jalar,garut, ganyong,talas,kimpul, gembili, dll. Buah: sukun, labu kuning , pisang
2	Protein	Hewani: ikan tawar & laut, sapi, kerbau, kambing, unggas, itik, bebek. Sayur-sayuran, palawija dan kacang
3	Vitamin & mineral	Buah-buahan: pepaya,mangga,pisang,jambu,manggis,nanas, dsd Sayur-sayuran, palawija, kacang
4	Obat tradisional	Kencur, kunir, jahe, laos, pegagan,sirih, tempuyung, alang-alang,mengkudu, ciplukan,

	bawang dayak, embung , meniran, empawa, pinang, daun sukun , serempuli, serempuli hijau ,tempera ,lidah buaya ,dsb.
--	---

Mengapa tanaman pegagan, tempuyung, daun sukun dan kitolod bermanfaat bagi kesehatan? Tanaman pegagan (*Centella asiatica*) memiliki kandungan kimia seperti: thankunside , isothankunside, madekasosside, brah moside , asam brahmik, asam madecassoside, miso-inositol, centellose, carotenoids, garam , Na, Ca, Fe, Vallarine , tatin, mucilage , resin, pektin , gula dan vitamin B. Efek farmakologisnya pegagan untuk revitalisasi tubuh dan otak. Tanaman Tempuyung (*sonchus alvensis L*) memiliki kandungan seperti alpa -lactuserol, beta - lactoserol, matol, inositol, silika, kalium, flavonoid, dan tarak sasterol. Efek Farmakologisnya dapat mengatasi peluruh kencing ( diuretik ), penghancur batu saluran kemih dan batu empedu ( Abednego Bangun 2012 )

Sukun (*Artocarpus altilis*) kandungan alpha glucosidase pada daunnya dapat digunakan sebagai obat oral bagi penderita diabetes type 2. Selain itu kandungan senyawa geranyl di hydrochalcone pada daun dapat melawan sel kanker paru-paru. Ekstrak cair daun sukun sebanyak 20,88-146,18mg/kg dapat menurunkan tekanan darah dan mampu menurunkan denyut jantung ( Nwokhca NR ed. al ,2012 ).

Tanaman Kitolod, kandungan kimia pada bunga lobelin, lobelamin dan isotomin. Bunganya biasa digunakan sebagai obat mata. Kandungan kimia pada daun alkaloid, saponin, flavonoid dan polifenol. Daunnya digunakan sebagai obat kanker ( Abednego Bangun, 2016 ). Contoh keempat tanaman obat tersebut sebagaimana gambar 1.



Pegagan (*Centella asiatica*)



Tempuyung (*Sonchus arvensis L*)





Daun sukun (*Artocarpus altilis*)

Kitolod (*Isotoma Longiflora L Peterm*)

Gambar 1. Contoh tanaman obat pegagan, tempuyung, daun sukun dan kitolod

### KESIMPULAN

Intisari berdasarkan semua uraian diatas sebagai berikut:

1. Kandungan kimia Tanaman obat mampu menyembuhkan suatu penyakit dan memiliki efek samping yang kecil dan dari informasi yang berkembang herbal mulai dilirik oleh masyarakat baik di Indonesia maupun Internasional.
2. UU<sup>1</sup> No.36 pasal 101, mengatakan “ sumber obat tradisional yang sudah terbukti berkhasiat dan aman digunakan dalam pencegahan, pengobatan, perawatan, atau pemeliharaan kesehatan tetap dijaga kelestariannya (dikembangkan risetnya dan di lindungi negara).
3. Indonesia adalah lumbung keanekaragaman hayati dunia, tidak hanya tanaman pangan tetapi juga tanaman obat yang jika di upayakan akan mendatangkan nilai jual yang bagus.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonimus. 2013. 100 plus herbal Indonesia. Trubus volume 11. Jakarta.

Abednego Bangun, 2016. Ensiklopedia Tanaman obat Indonesia, Cetakan kelima, penerbit Indonesia Publishing House, Bandung.

Gardjito, M. dkk. 2013. Pangan Nusantara, edisi pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Nwokhoca NR ed. al, 2012. Possible mechanisms of action of the aqueous extract of *Artocarpus altilis* ( breadfruit ) leaves in producing hypotension in normotensive sprague – dauley rats. *Pharm Biol.* 50 ( 9 ) : 1096 -1102.

Hernati Avriza, 2011 . Dahsyatnya bunga-bunga berkhasiat obat disekitar kita, cetakan pertama, Bantul, Yogyakarta.

*Tanaman Obat Merupakan Komoditi Indonesia Masa Depan*

# jurnal agribios 3

---

## ORIGINALITY REPORT

---

7%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

Submitted to Universitas Jember

Student Paper

4%

2

Submitted to Marietta College

Student Paper

1%

3

Submitted to Tarumanagara University

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

1%

5

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

<1%

6

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off